

**EFEKTIVITAS KEMAMPUAN MEMASANG KANCING BAJU MELALUI
MEDIA BONEKA MANEKIN UNTUK ANAK *CEREBRAL PALSY* DI
YAYASAN RUMAH GADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

Atifahtul Rahman

NIM. 19003124

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

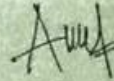
Judul : Efektivitas Media Boneka Manekin Untuk Kemampuan Memasang Kancing Baju Bagi Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang
Nama : Atifahtul Rahman
NIM/BP : 19003124/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



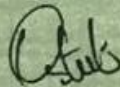
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

Padang, 15 Juni 2023
Mahasiswa



Atifahtul Rahman
NIM. 19003124

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



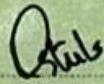

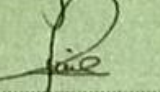
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Kemampuan Memasang Kancing Baju
melalui Media Boneka Manekin untuk Anak *Cerebral
Palsy* di Yayasan Rumah Gadang
Nama : Atifahtul Rahman
NIM : 19003124
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Nurhastuti, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Damri, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Ardisal, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atifahtul Rahman
NIM : 19003124
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Kemampuan Memasang Kancing Baju
melalui Media Boneka Manekin untuk Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Atifahtul Rahman
NIM. 19003124

ABSTRAK

Atifahtul Rahman. 2023. Efektivitas Media Boneka Manekin Untuk Kemampuan Memasang Kancing Baju Bagi Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang peneliti temukan bahwa anak *cerebral palsy* belum mampu memasang kancing baju dengan benar terutama memasukkan kancing ke lubangnya kecil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memasang kancing baju dengan menggunakan media boneka manekin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk *Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-BA. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data. Subjek penelitian ini dilakukan oleh satu orang anak dengan L berjenis kelamin perempuan berumur 8 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dan menunjukkan hasil persentase stabil 48%, pada kondisi *intervensi* (B) yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan menunjukkan hasil persentase stabil 83% dan pada kondisi *baseline* (A2) yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menunjukkan hasil persentase stabil 86%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media boneka manekin dapat meningkatkan kemampuan memasang kancing baju pada anak *cerebral palsy* sehingga dinyatakan efektif.

Kata Kunci: Media Boneka Manekin, Memasang Kancing Baju, *Cerebral Palsy*

ABSTRACT

Atifahtul Rahman.2023. The Effectiveness of Mannequin Doll Media for the Ability to Change Buttons for Children with *Cerebral Palsy* at the Rumah Gadang Foundation. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by a problem that researchers found that children with cerebral palsy have not been able to fasten clothes buttons properly, especially inserting buttons into small holes. Therefore this study aims to improve the ability to attach buttons using mannequin media.

This study uses a type of quantitative research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-BA design. Data analyzed by graphical visual analysis. Techniques in data collection in the form of tests and data collection tools. The subject of this research was carried out by one child with L, female, aged 8 years.

The results showed that in the baseline condition (A1) which was carried out 4 times and showed a stable percentage result of 48%, in the intervention condition (B) which was carried out as many as 6 meetings with a stable percentage result of 83% and in the baseline condition (A2) which was carried out as many as 4 meetings with a stable percentage result of 86%. Based on the results of the study, it can be concluded that mankin doll media can increase the ability to attach buttons to clothes in cerebral palsy children so that it is declared effective.

Keywords: Mannequin doll Media, Attaching Buttons, *Cerebral Palsy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Media Boneka Manekin Untuk Meningkatkan Kemampuan Memasang Kancing Baju Bagi Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang”.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini membahas tentang efektivitas media boneka manekin untuk kemampuan memasang kancing baju bagi anak *cerebral palsy*. Permasalahan ini diangkat dan ditemukan di Yayasan Rumah Gadang.

Skripsi ini terdiri dari Lima BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kemudian pada BAB II membahas tentang kajian teori yang meliputi pengertian media boneka manekin, karakteristik boneka manekin, manfaat media boneka manekin, tujuan media boneka manekin, jenis – jenis media boneka manekin, kelebihan dan kekurangan media boneka manekin, pengertian kemampuan memasang kancing baju, jenis – jenis kancing baju, manfaat memasang kancing baju, kelebihan dan kekurangan memasang kancing baju, langkah – langkah memasang kancing baju melalui dengan media boneka manekin, pengertian *cerebral palsy*, karakteristik *cerebral palsy* klasifikasi anak *cerebral palsy*, faktor penyebab *cerebral palsy*, penelitian relevan, serta kerangka berpikir. Pada BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian,

setting penelitian, teknik dan pengumpulan data serta teknik analisis data. BAB IV membahas tentang hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan keterbatasan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir pada BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang sudah terlihat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti meminta maaf bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini dan bisa bermanfaat semua pihak, khususnya di dalam bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya teruntuk semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, karena dengan ridho dan izin Allah skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen dan Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia selalu meluangkan waktu Ibu untuk Tiba walaupun sibuk berkegiatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Damri, M.Pd, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen PLB, terima kasih atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aaamiin.
6. Kakak Hilda, Kakak Raisa, Kakak Ica, dan Kakak Tessa dari Yayasan Rumah Gadang yang telah bersedia membantu peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai.
7. Orangtua Liyana yang telah bersedia membantu peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai
8. Bunda dan Ayah yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi, dukungan, kasih sayang serta yang rutin mendoakan Tipa setiap langkah Tipa, terima kasih selalu mendukung Tipa hingga Tipa bisa menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih sudah memberikan apa yang Bunda dan Ayah punya demi kelancaran pendidikan Tipa. semoga Tipa bisa sukses agar bisa membahagiakan Bunda dan Ayah tercapai. Tipa sangat sayang Bunda dan Ayah
9. Abang Apis dan Abang Ipan terima kasih telah menjadi abang luar biasa dan terima kasih selalu menghiburkan Tipa walaupun ngeselin, terima kasih yang mau merepotkan Tipa, terima kasih membantu saya selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada Tante Vivi, Om Muzardi, Kak Rani, Kak Mumut memberi semangat, motivasi, dukungan, dan mengajak Tipa pergi jalan – jalan di luar.

11. Untuk sahabat terpalang terkecil Adin, terima kasih selalu menemani Tipa dari kecil sampai sekarang, yang selalu menghiburkan dan menguatkan Tipa, yang selalu bersedia mendengar keluh kesah Tipa selama perkuliahan. Terima kasih sudah bersahabat Tipa selama 23 tahun, Adin adalah orang yang paling nomor satu di pertemanan Tipa.
12. Si Aaa dan Rina sahabat yang paling kusayangi. Terima kasih yang selalu ada di sisi Tipa, yang tidak henti – hentinya memberi semangat, motivasi, yang selalu membuat Tipa tertawa dari kesedihan dan kegagalan. Kamu selalu menyadarkan, menguatkan dan menghiburkan pada saat Tipa ingin menyerah.
13. Wike Nadilah Delzaen sahabat tersayang alias kakak yang telah menemani dari semester awal sampai semester terakhir, yang selalu berada di Tipa saat Tipa sedih, menangis, depresi, stress sehingga ingin menyalahkan diri sendiri, yang selalu mau membantu Tipa dalam segala apapun, yang selalu bersabar dan memaklumi Tipa keras kepala, yang selalu mengomeli dan mengkhawatirkan Tipa, terima kasih telah menjadi sahabat dan kakak selama ini, Tipa tidak menyangka punya bersahabat seperti kamu, masha allah.
14. Kakak Muzi, Puja dan Vera terima kasih telah menjadi teman terdekat Tipa terima kasih selalu membantu ketika Tipa kesulitan, yang selalu menghiburkan Tipa, yang pernah mengantar Tipa berobat, terima kasih banyak, terima kasih telah menjadi teman yang luar biasa.

15. Nova, Citra, Rena, Siska, Wulan dan Mita, teman se PPL di SLB YPPLB Padang selama 6 bulan, terima kasih telah menemmani proses untuk menuju perskripsian ini.
16. Luluk, Zahra teman se KKN dan Syifa teman senongkrong teman dekat, terima kasih yang menjadikan saya teman dekat kalian, memberi inspirasi, dorongan dan dukungan, Semangat para pejuang skripsi.
17. Mori, Dila, Ica, Anes, terima kasih telah membantu dan mendampingi Tiba saat penelitian, Semangat para pejuang skripsi.
18. Untuk angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi dan adik – adik BP 2020, 2021, 2022 tetap semangat untuk terus menjalankan masa perkuliahan hingga selesai.
19. Terakhir peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpesan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dijelaskan satu persatu.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| BAB 1..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 9 |
| PEMBAHASAN | 9 |
| A. Hakekat Media Boneka Manekin..... | 9 |
| 1. Pengertian Media Boneka Manekin | 9 |
| 2. Karakteristik Media Boneka Manekin..... | 10 |
| 3. Manfaat Media Boneka Manekin | 10 |
| 4. Tujuan Media Boneka Manekin | 11 |
| 5. Jenis – Jenis Media Boneka Manekin | 11 |
| 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Boneka Manekin..... | 15 |

| | | |
|--------------------------|---|-----------|
| B. | Kemampuan Memasang Kancing baju | 15 |
| 1. | Pengertian Kemampuan Memasang Kancing Baju | 15 |
| 2. | Jenis – Jenis Kancing Baju | 16 |
| 3. | Manfaat Memasang Kancing Baju | 18 |
| 4. | Kelebihan dan Kekurangan Memasang Kancing Baju | 18 |
| 5. | Langkah – Langkah Memasang Kancing Baju dengan Media Boneka Manekin | 19 |
| C. | Anak <i>Cerebral Palsy</i> | 21 |
| 1. | Pengertian <i>Cerebral Palsy</i> | 21 |
| 2. | Karakteristik <i>Cerebral Palsy</i> | 22 |
| 4. | Faktor Penyebab <i>Cerebral Palsy</i> | 25 |
| D. | Penelitian Relevan | 29 |
| E. | Kerangka Berpikir | 32 |
| BAB III | | 34 |
| METODE PENELITIAN | | 34 |
| A. | Jenis Penelitian | 34 |
| B. | Variabel Penelitian | 36 |
| C. | Definisi Operasional Variabel | 36 |
| D. | Subjek Penelitian | 39 |
| E. | Setting Penelitian | 39 |
| F. | Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 40 |
| G. | Teknik Analisis Data | 45 |
| H. | Prosedur Pelaksanaan Penelitian | 49 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV | 50 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Analisis Data | 64 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 83 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 84 |
| BAB V..... | 86 |
| PENUTUP..... | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 88 |
| LAMPIRAN..... | 88 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 4. 1 Kemampuan Awal Subjek Baseline (A1) | 52 |
| 4. 2 Perkembangan Kemampuan Subjek (Intervensi)..... | 56 |
| 4. 3 Kemampuan Akhir Subjek baseline (A2) | 60 |
| 4. 4 Tabel Panjang Kondisi | 64 |
| 4. 5 Persentase Stabilitas (A1) | 68 |
| 4. 6 Persentase Stabilitas Intervensi (B)..... | 70 |
| 4. 7 Persentase Stabilitas (A2) | 72 |
| 4. 8 Kecenderungan Stabilitas..... | 72 |
| 4. 9 Estimasi Kecenderungan Arah..... | 74 |
| 4. 10 Level Stabilitas dan Rentang..... | 75 |
| 4. 11 Level Perubahan..... | 77 |
| 4. 12 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi | 77 |
| 4. 13 Perbandingan Variabel Berubah | 78 |
| 4. 14 Perubahan Kecenderungan Arah..... | 78 |
| 4. 15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas..... | 79 |
| 4. 16 Perbandingan Level Perubahan..... | 80 |
| 4. 17 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi | 83 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 4. 1 Kemampuan Awal Subjek Baseline (A1)..... | 52 |
| Grafik 4. 2 Perkembangan Kemampuan Subjek Intervensi (B)..... | 56 |
| Grafik 4. 3 Perkembangan Kemampuan Subjek Baseline (A2)..... | 60 |
| Grafik 4. 4 Kemampuan Memasang Kancing Baju A-B-A..... | 63 |
| Grafik 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah | 65 |
| Grafik 4. 6 Kecenderungan Stabilitas | 73 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan layanan dan pendidikan khusus yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari (Irmawati, 2020). Menurut Kustawan & Hermawan (2013) dalam (Damri, 2019), layanan khusus adalah pendidikan khusus yang diberikan kepada anak yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau potensi dan bakat khusus. Salah dari anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan layanan khusus yaitu tunadaksa.

Tunadaksa adalah individu yang memiliki gangguan fisik yang dapat diidentifikasi dengan ciri-ciri berikut: ketidaksempurnaan pada tulang, otot, sendi, dan sistem neurologis. Tunadaksa memiliki beberapa kelompok tunadaksa, khususnya *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* adalah suatu kondisi dimana anak menderita kontrol otot yang buruk, kekakuan, kelumpuhan, dan gejala lainnya.

Anak *cerebral palsy* berisiko mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat pada masa kanak – kanak, remaja dan dewasa (Nurhastuti, et.al., 2019). Jadi, menurut (Astuti et al., 2015a). Sebagian besar anak yang menderita *cerebral palsy* mengalami gangguan seperti kelayuhan, gangguan gerak, gangguan koordinasi, tremor ritmik dan gangguan sensorik (RACHMAWAT, 2019). Hal ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari – hari anak *cerebral palsy*, terutama pada perkembangan kemandiriannya. Kesulitan seorang anak dengan

cerebral palsy dapat menghambat kemampuannya untuk menjadi mandiri dan belajar untuk mengurus diri mereka sendiri.

Kemampuan anak dengan *cerebral palsy* untuk mandiri dan merawat diri mereka sendiri. Penting untuk mengajar atau melatih anak *cerebral palsy* bagaimana merawat diri mereka sendiri dalam situasi sehari-hari, (Adriance, 2020). Anak dengan *cerebral palsy* perlu mengembangkan kemandirian yang sangat penting untuk berpartisipasi dalam kehidupannya. Anak dengan *cerebral palsy* harus melakukan berbagai aktivitas dan menyesuakannya dengan aktivitas sehari – hari. Hadi (2005) dalam (Lubis & Damri, 2018) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan sehari – hari yang rutin dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan bagian yang adil. Anak dengan *cerebral palsy* seringkali bergantung pada orangtua untuk mengasuh anaknya dalam kehidupan sehari – hari. Anak *cerebral palsy* mempunyai keterbatasan yang melibatkan banyak hambatan. Oleh karena itu, anak *cerebral palsy* harus diajari keterampilan perawatan diri. Selain itu, anak dengan *cerebral palsy* memiliki tanggung jawab yang sama dengan anak pada umumnya, yaitu dapat mengurus diri sendiri dan mandiri.(Nurdiana, 2015)

Perkembangan kemandirian seseorang hanya dapat dipengaruhi oleh lingkungannya meliputi pendidikan keluarga, terutama cara pola asuh anak. Keluarga merupakan pusat pendidikan terpenting bagi pembentukan kepribadian anak. Kepribadian anak menjadi perhatian keluarga terutama

orangtua. Akibatnya, pola asuh memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan pendidikan kemandirian anak. Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemandirian anak. Pola asuh orangtua dalam pola asuh anak mempengaruhi perkembangan anak sejak bayi hingga dewasa (Afriyanti, 2016). Anak dengan *cerebral palsy* membutuhkan waktu lama untuk belajar mengurus dirinya sendiri karena kendala yang mereka hadapi. Jika perkembangan kemandirian rendah maka anak *cerebral palsy* tidak mampu mengurus dirinya sendiri dalam hal yang terjadi setiap hari, terutama berpakaian, contohnya adalah mengancing baju. (Vadilla & Damri, 2020) .

Berdasarkan studi pendahuluan (observasi, wawancara dan asesmen) yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Rumah Gadang, seorang anak tergolong menderita *cerebral palsy*, Perkembangan anak usia 6 bulan mulai melambat sehingga tidak mampu mengangkat kepalanya sendiri. Orangtuanya berinisiatif dan langsung membawa anaknya ke fisioterapi selama setahun. Setelah setahun anak *cerebral palsy* pergi ke Yayasan Rumah Gadang untuk terapi. Di Yayasan Rumah Gadang anak *cerebral palsy* telah berfokus menjalani beberapa jenis yaitu terapi berdiri stabil, terapi *Kneeling to Standing*, terapi rambatan dan terapi fungsional tangan kiri. Namun pada kondisinya anak tersebut masih kesulitan berdiri, berjalan – jalan, dan ketika sampai di Yayasan Rumah Gadang, orang tua anak selalu menggendong anaknya untuk mengantarkan anaknya di Kelas.

Salah satu jenis terapi yang membuat anak senang atau tertarik adalah terapi *Kneeling to Standing* karena media terapi *Kneeling to Standing* cukup menantang. Salah satu kesulitan dalam mengembangkan motorik halus anak adalah kesulitan memegang benda berat, tidak bisa mengancingkan baju serta makan dan minum sendiri.

Seorang anak berinisial L ini perempuan usia 8 tahun, tangannya dapat digerakkan, namun jari – jarinya kaku, anak mengalami kekakuan tungkai bawah, hingga sulit berjalan dan meminta bantuan yaitu menggendong dengan orangtuanya, tidak mengangkat benda yang lebih berat seperti botol, gelas, piring, meja, atau kursi, tidak dapat minum dan makan melalui benda seperti gelas, sendok, garpu dan lain – lain. Anak dengan *cerebral palsy* hanya mampu mengambil benda yang lebih ringan seperti pulpen, pensil, mainan, dan lain – lain. Peneliti memilih salah satu masalah yang dimiliki anaknya yaitu ketidakmampuan mengancingkan baju. Anak penderita *cerebral palsy* belum bisa memasukkan kancing ke lubang baju.

Berdasarkan hasil asesmen diketahui bahwa bahwa anak CP sudah mengetahui konsep anggota tubuh sebelah kanan dan kiri dan baju bagian depan dan belakang. Namun anak belum mampu memasukkan kancing ke lubangnya kecil. Ketika anak ragu – ragu memasukkan kancing ke lubang baju dan peneliti membantu anak memasang kancing baju Ternyata anak belum mengetahui cara memasukkan kancing ke lubang baju. Namun anak sudah bisa menggerakkan tangan meski jari – jarinya kaku. Oleh karena

itu peneliti membantu memecahkan masalah anak CP yaitu memasang kancing baju dengan media boneka manekin, agar anak mudah memahami dan belajar cara memasukkan kancing ke lubang baju dengan benar Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan media boneka manekin untuk menyadari apakah kemampuan anak dalam memasang kancing baju melalui media boneka manekin ada efektif atau tidaknya efektif. Maka dari itu peneliti ingin menjadikan penelitian ini yang berjudul “*Efektivitas Kemampuan Keterampilan Memasang Kancing Baju Melalui Media Boneka Manekin Untuk Anak Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang*”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah berikut dapat ditemukan berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas :

1. Anak *cerebral palsy* yang belum mampu memasukkan kancing ke lubang baju
2. Anak belum mengetahui cara memasang baju yang berkancing
3. Orangtua anak sering mengurus anaknya dalam kehidupan sehari – hari terutama mengancing baju.
4. Media boneka manekin digunakan untuk membantu anak *cerebral palsy* dalam kemampuan memasang kancing baju agar mudah dilihat secara langsung dan mudah dipelajari sekaligus membuat anak bersemangat dan tidak bosan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencakup pada keefektifan penggunaan media boneka manekin dalam kemampuan anak *Cerebral Palsy* dalam memasang kancing baju di Yayasan Rumah Gadang.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut, dapat dibuat berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi dan yang telah ditemukan di latar belakang: “Apakah media boneka manekin efektif dalam kemampuan mengancingkan baju bagi anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan efektif atau tidaknya penggunaan boneka manekin dalam mengancingkan baju pada anak *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis, dapat memberikan materi pelajaran mengenai pengembangan layanan bagi anak *cerebral palsy* terutama kemampuan memasang kancing baju.
- b. Bagi peneliti, dapat menjelaskan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khusus dengan menunjukkan media boneka manekin efektif dalam pendidikan anak dengan *cerebral palsy* di Yayasan Rumah Gadang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pembaca untuk penelitian, yaitu:

- a. Bagi anak, yaitu bahan bukti bahwa seorang anak CP dapat mengancingkan baju dengan media boneka manekin dan diharapkan dapat membantu anak – anak dengan *cerebral palsy*, terutama kemampuan mengancingkan baju.
- b. Bagi guru, yaitu bahan pertimbangan untuk mengajarkan kemampuan mengancing baju melalui media boneka manekin bagi anak penyandang *cerebral palsy* sebagai metode pembelajaran baru.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman peneliti tentang penggunaan boneka manekin dalam kemampuan mengancingkan baju bagi anak *cerebral palsy*.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu bahan referensi untuk melanjutkan penelitian tentang kemampuan memasang kancing baju pada anak *cerebral palsy* dengan menggunakan boneka manekin.